

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

MTs Tarbiyatul Banin berada di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati, berdiri di lahan seluas 2056M pada tahun 1965 dengan nomer statistik sekoalah 121233180012 akreditasi A. MTs Tarbiyatul Banin mempunyai sarana dan prasarana memadai dan cukup lengkap sehingga mempermudah peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Sekolah ini mampu mencetak peserta didik yang berprestasi. Keunggulan lainnya yaitu sekolah ini memiliki lapangan sepak bola standart terpisah dengan lapangan upacara, lapangan volly, perpustakaan, dan musholla.

a. Profil Madrasah

- 1) Nama Sekolah : MTs Tarbiyatul Banin
- 2) Nomor Induk Sekolah : 20364133
- 3) Nomor Statistik Sekolah : 121233180012
- 4) Provinsi : Jawa Tengah
- 5) Kabupaten : Pati
- 6) Kecamatan : Winong
- 7) Desa : Pekalongan
- 8) Jalan dan Nomor : Winong – Pucakwangi
KM. 01 (081 575 063 396)
- 9) Kode Pos : 59181
- 10) Telepon : (0295) 4101139
- 11) E_Mail : mtsbanin@yahoo.co.id
- 12) Surat Keputusan/ SK : Nomor 032624, Tanggal
18/04/2005
- 13) Tahun Berdiri : 1965
- 14) Luas Bangunan : 2056 M2

b. Visi dan Misi MTs Tarbiyatul Banin

1) VISI MTs Tarbiyatul Banin :

Terwujudnya lulusan yang terdepan dalam ilmu dan terpuji dalam laku, dengan Indikator sebagai berikut :

- a) Unggul dalam perolehan nilai rata-rata Ujian Nasional
- b) Unggul dalam berbagai lomba Mapel
- c) Unggul dalam prestasi keagamaan
- d) Unggul dalam prestasi bidang olah raga dan seni
- e) Jujur
- f) Bertanggung Jawab
- g) Disiplin
- h) Suka menolong
- i) Solidaritas terhadap sesama
- j) Sopan dalam berbicara dan bertingkah laku
- k) Rajin Beribadah/religius

2) Misi MTs Tarbiyatul Banin

- a) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif secara modern dan salaf.
- b) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran / syariat agama Islam ala ahlisunnah wal jama'ah sebagai dasar kebijakan berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Membina, menanamkan dan penghayatan serta pengamalan sikap perilaku akhlakul karimah.
- d) Membekali dan menyiapkan siswa memiliki ketrampilan untuk siap terjun dalam masyarakat. Sesuai dengan tingkatan usia siswa
- e) Menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan bakat dan minat masing-masing

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa MTs Tarbiyatul Banin sangat di pengaruhi oleh lingkungan keluarga, prinsip keteladanan berpengaruh penting dalam pembentukan pribadi anak, jadi figur orang tua sebagai teladan sangat diperlukan. Kesadaran orang tua untuk memberikan semangat, fasilitas serta dukungan mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar anak, hal

ini dibuktikan dengan angket yang telah disebarakan, dinilai kemudian diambil rata-ratanya ternyata menunjukkan kategori baik, maka setiap orang tua perlu menciptakan suasana rumah yang tenang dan nyaman, agar motivasi dalam diri anak dapat terbangun sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden yang berjumlah 38 siswa dari kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin. Angket dilakukan pengujian melalui validator terkait valid atau tidak valid, selanjutnya validator melakukan penilaian terhadap item pertanyaan angket dengan kriteria penskoran yaitu penilaian 1 untuk aiken sangat tidak relevan, penilaian 2 untuk aiken tidak relevan, penilaian 3 untuk aiken cukup relevan, penilaian 4 untuk aiken relevan, penilaian 5 untuk sangat relevan. (dapat dilihat dilampiran 2).

Hasil perhitungan validitas variabel lingkungan keluarga antara lain :

Tabel 4.1
Hasil Validasi Lingkungan Keluarga

Nomor Butir	Kriteria
1, 2, 5, 6, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	Sangat tinggi
3, 4, 7, 8, 9, 10, 11	Tinggi
	Cukup
	Rendah
	Sangat rendah

Hasil perhitungan validitas isi variabel motivasi belajar antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Validasi Motivasi Belajar

Nomor Butir	Kriteria
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	Sangat tinggi
	Tinggi
	Cukup
	Rendah
	Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. kriteria instrumen bisa dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Setelah melakukan uji reliabilitas dari hasil angket hasil angket dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*, mendapatkan perolehan nilai dari lingkungan keluarga yaitu $0,737 > 0,60$, dan hasil uji reliabilitas motivasi belajar $0,834 > 0,60$, jadi hasil dari program SPSS menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel. (dapat dilihat di lampiran 6).

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian pada SPSS pada lampiran 8a. Pengujian dapat dilakukan dengan *tes of normality* yaitu bertujuan melihat berdistribusi normal atau tidak. Berikut standar pengujiannya, antara lain:

- a) hasil signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) hasil signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dalam tabel SPSS terdapat nilai signifikan (sig) = 0,108 pada lingkungan keluarga (X), nilai signifikan (sig) = 0,169 pada motivasi belajar siswa (Y), dapat dapat disimpulkan hasil dari uji normalitas variabel X dan variabel Y > 0,05. Jadi berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan normal.

2) Uji Linearitas

penilaian lingkungan keluarga dan motivasi belajar pada uji linearitas yaitu menggunakan Annona Tabel sebagai berikut:

- a) Terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen jika nilai signifikan deviation from linearity > 0,05.
- b) Tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen jika nilai signifikan deviation from linearity < 0,05.

Dilihat dari tabel SPSS (dapat dilihat dilampiran 7b), nilai signifikansi *Deviation From Linearity* variabel lingkungan keluarga (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) yaitu 0,725 yaitu lebih besar dari 0,05. Jadi kesimpulannya adalah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel terikat. Jadi uji linieritas dari variabel lingkungan keluarga (X) dan variabel motivasi belajar (Y) bisa digunakan.

3) Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik yaitu jika tidak terjadi gejala heterokedastisitas yaitu tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0.¹ Bisa dilihat pada pola gambar Scatterplots. (dapat dilihat dilampiran 7c). Jadi, dapat disimpulkan bahwa gejala heteroskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pengumpulan data, instrumen data dalam penelitian ini memakai angket. Kemudian dibagikan ke 38 siswa atau sampel dari 153 siswa atau populasi, yaitu variabel lingkungan keluarga sejumlah 20 item pertanyaan, variabel motivasi belajar sejumlah 20 item pertanyaan.

Jawaban alternatif yang digunakan dalam penelitian ini supaya mudah untuk menjawab dan mudah untuk analisis angket. Adapun nilai dari jawaban item pertanyaan yaitu:

- 1) A (selalu) mendapat nilai 4
- 2) B (sering) mendapat nilai 3
- 3) C (kadang-kadang) mendapat nilai 2
- 4) D (tidak pernah) mendapat nilai 1

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 139.

Adapun analisis pengumpulan data mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs tarbiyatul banin pekalonga winong pati yaitu:

a) Menganalisis data lingkungan keluarga siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalonga Winong Pati

Bisa dilihat hasil data kuesioner pada lampiran 5a, selanjutnya membuat tabel penilaian hasil kuesioner pada variabel X yaitu lingkungan keluarga (dapat dilihat di lampiran 5a). Selanjutnya menghitung hasil rata-rata pada variabel X yaitu lingkungan keluarga yaitu menggunakan rumus:²

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2629}{38} \\ &= 69,18 \rightarrow \text{dibulatkan } 69 \end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = mean dari variabel X

$\sum X$ = hasil dari X

n = hasil anket

Kemudian tahapan selanjutnya yaitu mencari mean dan membuat penafsiran dalam kategori variabel X yang sudah ditentukan antara lain:

- 1) Menghitung nilai paling tinggi (H) dan nilai paling rendah (L)

H = 78 (Jumlah tertinggi)

L = 57 (jumlah terendah)

- 2) Menghitung nilai Range (R)

R = H - L + 1

= 78 - 57 + 1

= 21 + 1 = 22

Kemudian menghitung rentangnya:

²M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014), 72.

$$I = R : K$$

$$I = 22 : 4 = 5,5 \text{ di bulatkan menjadi } 6$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Hasil diatas mendapatkan nilai 5,5. Rentang yang standar yaitu sama kelipatan dari 6. Adapun tabel dari rentang sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Skor Lingkungan Keluarga

Kategori X	Skor	Frekuensi
Sangat Tinggi	72-78	14
Tinggi	65-71	18
Sedang	58-64	5
Rendah	51-57	1
Jumlah		38

Tahap berikutnya mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), yaitu menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut³:

1) Menghitung skor ideal

$$4 \times 20 \times 38 = 3040$$

Keterangan:

Jumlah kelas = 4

Item instrument = 20

Jumlah angket = 38

2) Menghitung hasil yang diharapkan

$$2629 : 3040 = 0,864 \text{ menjadi } 0,86\%$$

Jumlah skor angket = 2629

3) Menghitung mean

$$3040 : 38 = 80$$

4) Menghitung nilai yang dihipotesiskan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2016), 246-247.

$$\mu_0 = 0,864 \times 80 = 69,12 \rightarrow \text{dibulatkan } 69$$

lingkungan keluarga mendapatkan nilai sebanyak 69,12 masuk pada rentang 65-71 merupakan kategori "tinggi".

b) Analisis data tentang motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati

Bisa dilihat hasil data kuesioner pada lampiran 5b, selanjutnya membuat tabel penilaian hasil kuesioner pada variabel Y yaitu motivasi belajar (dapat dilihat di lampiran 5b). Selanjutnya menghitung rata-rata pada motivasi belajar siswa, adapun rumusnya yaitu:

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2696}{38} \\ &= 70,94 \text{ dibulatkan } 71 \end{aligned}$$

Keterangan :

- \bar{Y} = mean variabel Y
- $\sum Y$ = Jumlah Nilai Y
- n = Jumlah angket

Kemudian tahapan selanjutnya yaitu mencari mean dan membuat penafsiran dalam kategori variabel Y yang sudah ditentukan antara lain:

- 1) Menghitung nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 - H = 80 (nilai tertinggi)
 - L = 60 (nilai terendah)
- 2) Menghitung nilai Range (R)
 - R = H - L + 1
 - = 80 - 60 + 1
 - = 20 + 1 = 21

Kemudian menghitung interval kelas, adapun rumusnya yaitu:

$$I = R : K$$

$I = 21 : 4 = 5,25$ dibulatkan menjadi 5

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Hasil data mendapatkan nilai 5,25 jadi rentang yang standar yaitu sama kelipatan dari 5. Adapun tabel dari rentang sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Skor Motivasi Belajar

Kategori Y	Skor	Frekuensi
Sangat Tinggi	75-80	15
Tinggi	69-74	13
Sedang	63-68	4
Rendah	57-62	6
Jumlah		38

Tahap berikutnya mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), yaitu menggunakan tahapan-tahapannya yaitu:

1) Menghitung skor ideal

$$4 \times 20 \times 38 = 3040$$

Jumlah kelas = 4

Item instrument = 20

Jumlah siswa = 38

2) Menghitung skor yang diharapkan

$$2696 : 3040 = 0,886 \rightarrow \text{menjadi } 0,87 \%$$

3) Menghitung rata-rata skor ideal

$$3040 : 38 = 80$$

4) Menghitung nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,886 \times 80 = 70,88 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

μ_0 motivasi belajar mendapatkan nilai sebanyak 70,88 masuk pada rentang 69-74 merupakan kategori “tinggi”.

2) Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Deskriptif

Ho : Pengaruh lingkungan keluarga siswa di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021 termasuk jenis sedang.

Adapun rumus hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

Tahap berikutnya yaitu:

1) Mencari Skor Ideal

$$\text{Lingkunan Keluarga} = 4 \times 20 \times 38 = 3040$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4$$

$$\text{Item instrument} = 20$$

$$\text{Jumlah siswa} = 38$$

$$\text{Skor ideal } 2629 : 3040 = 0,864 \text{ (dibulatkan } 0,86 \text{ \%)}$$

$$\text{Mean} = 3040 : 38 = 80$$

2) Mencari Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{2629}{38}$$

$$= 69,18$$

→ **dibulatkan menjadi 69**

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,864 \times 80 = 69,12 \text{ dibulatkan } 69$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS (dapat di lihat lampiran 9) terdapat simpangan baku terhadap variabel lingkungan keluarga sebesar **7,957**

5) Hasil di atas dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{69,18 - 69,12}{\frac{5,3467}{6,164}} \\
 &= \frac{0,06}{0,867} \\
 &= 0,0692 \text{ di bulatkan menjadi } 0,07
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} pada variabel lingkungan keluarga sebanyak 0,07 dan hasil dari program SPSS mendapatkan t_{hitung} sebanyak 0,074 (dapat dilihat di lampiran 10).

Selanjutnya melakukan uji hipotesis deskriptif pada variabel motivasi belajar, yaitu:
 H_0 : motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong tahun pelajaran 2020/2021 termasuk jenis sedang.

Adapun rumus hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_y = \mu_0$$

Tahap berikutnya yaitu:

1) Mencari Skor Ideal

$$\text{Motivasi Belajar} = 4 \times 20 \times 38 = 3040$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4$$

$$\text{Item instrument} = 20$$

$$\text{Jumlah siswa} = 38$$

$$\text{Skor ideal } 2696 : 3040 = 0,886 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,89 \%)$$

$$\text{Rata-rata } 3040 : 38 = 80$$

2) Mencari Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{2696}{38} \\
 &= 70,94 \text{ di bulatkan menjadi } 71
 \end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$\mu_0 = 0,886 \times 80 = 70,88$ di bulatkan menjadi 71

- 4) Menentukan nilai simpangan baku
Dari hasil perhitungan SPSS (dapat dilihat di lampiran 9) terdapat simpangan baku terhadap variabel motivasi belajar siswa sebanyak 6,331
- 5) Kemudian hasil tersebut dimasukkan pada rumusnya, yaitu:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{70,94 - 70,88}{\frac{6,5552}{6,164}} \\
 &= \frac{0,06}{1,063} \\
 &= 0,0564
 \end{aligned}$$

Jadi t_{hitung} pada variabel motivasi belajar sebanyak 0,0564 dan hasil dari program SPSS mendapatkan t_{hitung} sebanyak 0,042 (dapat dilihat dilampiran 10).

b) Uji Hipotesis Asosiatif

(1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021

Uji hipotesis asosiatif pertama yaitu: “lingkungan keluarga mempengaruhi signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021”. Selanjutnya merumuskan tahap dalam regresi sederhana antara lain:
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar

siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021.

Jadi kesimpulannya dari rumusan hipotesis menjadi:

$$H_0 : \hat{Y} = -7,110 + 1,128 X$$

tidak signifikan.

Penjumlahan tentang tabel penolong Pada (lampiran 8). Adapun langkah selanjutnya yaitu membuat ringkasan:

$$\begin{aligned} n &= 38 & \sum X^2 &= 182943 \\ \sum X &= 2629 & \sum Y^2 &= 192864 \\ \sum Y &= 2696 & \sum XY &= 187714 \end{aligned}$$

Kemudian mencari hasil dari nilai a dan b. Adapun rumusnya yaitu:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{2696(182943) - (2629)(187714)}{38(182943) - (2629)^2} \\ &= \frac{493214328 - 493500106}{6951834 - 6911641} \\ &= \frac{-285778}{40193} \\ &= -7,110 \text{ (dibulatkan menjadi 71)} \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan mendapatkan nilai sebanyak -7,110 dan hasil perhitungan memakai program SPSS diperoleh nilai a sebanyak -7,110 (dapat dilihat dilampiran 10).

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{38(187714) - (2629)(2696)}{38(182943) - (2629)^2} \\ &= \frac{7133132 - 7087784}{6951834 - 6911641} \end{aligned}$$

$$= \frac{45348}{40193}$$

$$= 1,128 \text{ di bulatkan menjadi } 11$$

Hasil dari perhitungan mendapatkan sebanyak 1,128 dan hasil perhitungan memakai program SPSS 1,128 mendapatkan nilai *a* sebanyak 0,960. (dapat dilihat dilampiran 10)

Tahap selanjutnya jika nilai *a* dan *b* sudah diketahui, maka dimasukkan pada rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= -7,110 + 1,128 X$$

(2) Hubungan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil hipotesisnya menggunakan rumus, yaitu:

$$H_0 : \rho_1 \leq 0$$

Langkah selanjutnya membuat tabel penolong dapat dilihat pada (lampiran 8), adapun ringkasannya sebagai berikut:

n	$= 38$	$\sum X^2$	$= 182943$
$\sum X$	$= 2629$	$\sum Y^2$	$= 192864$
$\sum Y$	$= 2696$	$\sum XY$	$= 187714$

Langkah selanjutnya yaitu mencari hasil *r* korelasi dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{38(187714) - (2629)(2696)}{\sqrt{\{(38)(182943) - (2629)^2\}\{38(192864) - (2696)^2\}}} \\
 &= \frac{45348}{\sqrt{\{(6951834 - 6911641)\}\{(7328832 - 7268416)\}}} \\
 &= \frac{45348}{\sqrt{(40193)(60416)}} \\
 &= \frac{45348}{\sqrt{2428300288}} \\
 &= \frac{45348}{492777869} \\
 &= 0,9202
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan dengan menggunakan panduan yang sudah ditentukan, yaitu:

Tabel 4.5
Panduan Interpretasi Koefisien Korelasi⁴

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Koefisien korelasi (r) pada penjumlahan mendapatkan 0,9202. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 0,920 (dapat dilihat dilampiran 10). Jadi dapat ditafsirkan dalam tabel di atas masuk dalam kategori sangat kuat, yaitu rentang 0,80 – 1,000. Sehingga

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257.

lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

a) Koefisien determinasi

Variabel Y (motivasi belajar) terjadi varians pada variabel X (lingkungan keluarga) yaitu melalui pengkuadratan koefisien yang telah diketahui.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,9202)^2 \times 100\% = 0,847 = 8,47\%$$

Keterangan : r hasil dari $\sum r_{xy}$

Jadi nilai koefisien determinasi pada variabel X dan Y yaitu 0,847 (bisa di lihat SPSS lampiran 10).

3) Analisis lanjut

Langkah selanjutnya yaitu analisis lanjut atau analisis terakhir hipotesis. berdasarkan uji hipotesis deskriptif, uji hipotesis asosiatif pada regresi linier sederhana dengan taraf signifikan 5%.

(a) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang lingkungan keluarga kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati

Pengaruh lingkungan keluarga mendapatkan t_{hitung} sebanyak 0,074 (program SPSS pada lampiran 9). Adapun hasil nilai akan dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($38-1 = 37$) dengan memakai uji pihak kanan, jadi mendapatkan nilai t_{tabel} yaitu 1,687

Kemudian di analisis memakai kriteria Perhitungan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,074 < 1,687$), jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak. Pengaruh lingkungan keluarga siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati diasumsikan tinggi adalah H_0 tidak dapat ditolak.

(1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati

Tahap selanjutnya yaitu pada motivasi belajar siswa yang mendapatkan nilai t_{hitung} sebanyak 0,063 (program SPSS pada lampiran 9). Hasil nilai kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($38-1= 37$) dengan memakai serta uji pihak kanan, hasil yang didapatkan yaitu dari nilai t_{tabel} sebanyak 1,687.

Kemudian dapat dinyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,063 < 1,685$), jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak. motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati diasumsikan tinggi yaitu H_0 tidak dapat ditolak.

(2) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Sederhana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati

Hasil dari signifikansi pengaruh yang signifikan pada lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Kemudian melakukan perhitungan dengan uji signifikansi yaitu dengan melakukan uji F melalui rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,847 (38 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,847)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,847 (36)}{0,153} \\
 &= \frac{30,492}{0,153} \\
 &= 199,294118 \text{ dibulatkan menjadi } 199
 \end{aligned}$$

Jika sudah diketahui nilai dari F_{reg} atau F_{hitung} yaitu sebanyak 199 dan hasil dari program SPSS sebesar 199,086 (bisa dilihat SPSS lampiran 10) selanjutnya membandingkan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N-M-1 = 38-1-1 = 36$, hasilnya yaitu $F_{\text{tabel } 5\%} = 4,14$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($199,086 > 4,14$).

Jadi hasil kesimpulan data di atas yaitu H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa Mts Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati

(b) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Sederhana lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa Mts Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati

Tingkat signifikansi untuk mengetahui dari hubungan yang signifikan pada lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa, langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan uji signifikansi. Adapun rumus yang digunakan yaitu uji t:

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,9202\sqrt{38-2}}{\sqrt{1-0,9202^2}} \\
 &= \frac{(0,9202)(6)}{\sqrt{1-0,84676804}} \\
 &= \frac{5,5212}{0,39144854068} \\
 &= 14,1047874181 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 14,105
 \end{aligned}$$

Hasil dari t_{hitung} pada perhitungan di atas kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1 = 38 - 1 = 37$ dan taraf kesalahan 5% sebesar 1,687. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $14,105 > 1,687$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Jadi dapat disimpulkan nilai t_{hitung} 14,105 yaitu signifikan. Maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati. Keluarga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, menurut Ki Hajar Dewantara, keluarga merupakan tempat pendidikan yang sempurna untuk membentuk karakter anak, baik pendidikan individual maupun pendidikan sosial.⁵ Lingkungan keluarga merupakan hal utama yang berpengaruh bagi pendidikan siswa, di dalam keluarga siswa mendapatkan pendidikan sejak kecil seperti pendidikan agama, nilai-nilai moral, serta ketrampilan. Perhatian dan kasih sayang yang didapatkan oleh siswa dalam lingkungan keluarga akan menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar yang berdampak baik pada hasil belajar.

⁵Uyoh Sadullah, dkk., *PEDAGOGIK: Ilmu Mendidik*, 193-194.

Menurut Iskandar motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman. Pengertian motivasi sendiri adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat, yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu sendiri.

Motivasi belajar siswa sangat di pengaruhi oleh lingkungan keluaraga, karena lingkungan keluarga merupakan lembaga non formal yang membangun motivasi pada setiap anggota keluarga terutama pada anak dimasa tumbuh kembang dan belajar. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dari lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi anatar anggota keluarga, pengertian orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang budaya.⁶

Adapun untuk membuktikan penelitian dilakukan observasi dengan menggunakan metode kuantitatif di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati, maka hasil penelitian pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati yaitu:

1. Deskripsi Tanggapan siswa di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Pada Angket Lingkungan Keluarga.

Hasil penelitian tanggapan siswa di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati pada angket lingkungan keluarga masuk pada kategori baik.

Tabel 4.6
Hasil Skor Lingkungan Keluarga

Kategori X	Skor	Frekuensi
Sangat Tinggi	72-78	14
Tinggi	65-71	18
Sedang	58-64	5
Rendah	51-57	1
Jumlah		38

⁶ Sardiman, *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 73-75.

Berdasarkan tabel 4.6 perhitungan μ_0 (hasil yang di hipotesiskan) lingkungan keluarga mendapatkan nilai sebanyak 69,12 atau setara dengan 18 siswa tentang seberapa besar peran keluarga dalam memberikan pola asuh serta kenyamanan bagi anak dimasa tumbuh kembang dan belajar yang menjadi salah satu indikator dalam lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil uji hipotesis lingkungan keluarga berada pada rentang 65-71 yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga masuk kategori “tinggi”. Data tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Mira Ariami dan Hariki Fitrah tentang “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan*” yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan dengan menggunakan teknik analisis data melalui pengujian t. hasil penelitian diperoleh 4,17 sedangkan t tabel diperoleh sebesar 2,03 yang berarti t hitung > t tabel yaitu $4,17 > 2,03$. Adanya hasil tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Data yang didapatkan dari koefisien korelasi adalah 0,56 dan bersamanya kontribusi lingkungan keluarga dari nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 99,5%. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka prestasi yang diperoleh siswa juga semakin baik.⁷

2. Deskripsi Tanggapan siswa di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Pada Angket Motivasi Belajar.

Hasil penelitian tanggapan siswa di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati pada angket motivasi belajar masuk pada kategori baik.

Tabel 4.7
Hasil Skor Motivasi Belajar

Kategori Y	Skor	Frekuensi
Sangat Tinggi	75-80	15

⁷ Mira Ariami, dkk., “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan”, *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi* vol. 3, no. 2 Tahun 2015.

Tinggi	69-74	13
Sedang	63-68	4
Rendah	57-62	6
Jumlah		38

Berdasarkan tabel 4.7 motivasi belajar siswa, berdasarkan perhitungan μ_0 (hasil yang dihipotesiskan) diperoleh nilai sebanyak 70,88 yang setara dengan 13 siswa tentang seberapa besar pengaruh dorongan intrinsik (dorongan yang berasal dari dalam diri siswa) dan ekstrinsik (dorongan yang berasal dari luar) dimasa belajar siswa yang menjadi salah satu indikator dalam motivasi belajar. Berdasarkan perolehan perhitungan menggunakan uji hipotesis motivasi belajar siswa berada pada rentang 69-74 yang masuk dalam kategori “tinggi”. Data tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh oleh Ahmad Sultoni tentang “ *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*” yang menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi, dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 19,607$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.⁸

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati

Hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul Banin di pengaruhi oleh lingkungan keluarga, terlihat dari pola asuh terbaik dari orang tua yang diberikan pada anak di MTs Tarbiyatul Banin menunjukkan adanya pengaruh yang

⁸ Ahmad Sultoni, *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNES, Semarang 2013.

kuat terhadap motivasi belajar dapat dilihat dari cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga yang terjalin dengan baik, pengertian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak, menciptakan suasana rumah bersih dan nyaman yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga, dan menjaga kestabilan ekonomi keluarga.

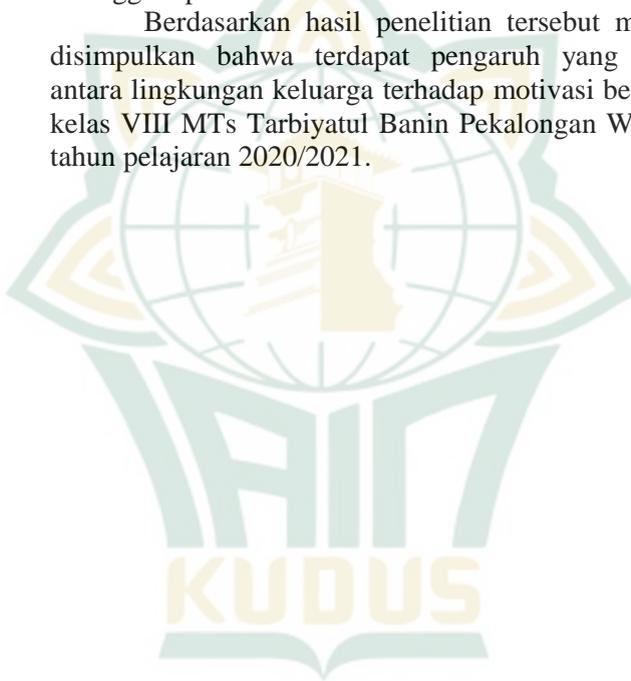
Selanjutnya untuk pengujian dilakukan dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui kuesioner yang kemudian diolah melalui penelitian statistik dengan mengambil sampel 38 peserta didik. Selanjutnya dapat dilihat dari pengujian pertama yang dihitung secara manual dan dicocokkan dengan hasil IBM SPSS statistik keluarga terhadap motivasi belajar siswa dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -7,110 + 1,128 X$ melalui hasil koesioner (angket), diperoleh nilai koefisien regresi X adalah 1,128 artinya lingkungan keluarga berpengaruh positif pada motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyatul Banin, jika variabel X meningkat sebesar 1 % , maka nilai variabel Y juga meningkat sebesar 1,128%.

Berdasarkan pengujian selanjutnya, yaitu dari hasil koefisien korelasi *product moment* hubungan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa MTs Tarbiyatul Banin menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,9202 yang masuk dalam kategori sangat kuat. Berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,847 atau 84,7 % dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji T hitung dari X dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 14,105 > T tabel 1,687 yaitu H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardah 'Ainur Rizqi tentang "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswi Kelas X Di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017" bahwa lingkungan pendidikan di MA NU Banat Kudus berada dalam kategori cukup, hal ini terlihat dari rata-rata lingkungan pendidikan di MA NU Banat Kudus yaitu 61,5 yaitu pada interval 58-65 dengan

jumlah 66 peserta didik. Motivasi belajar di MA NU Banat Kudus berada dalam kategori cukup, hal ini terlihat dari rata-rata motivasi belajar di MA NU Banat yaitu 58,5 yang berada pada interval 54-63 dengan jumlah 103 peserta didik. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variable lingkungan pendidikan (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) sebesar 21,8%, yang dibuktikan dengan persamaan $\bar{Y} = 31,393 + 0,438 X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} 43,30. > F_{tabel} 3,91$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima.⁹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021.



⁹ Wardah Ainur Rizqi, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswi Kelas X Di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Jurusan Tarbiyah PAI IAIN WaliSongo, Semarang 2017.